

Teori Evaluasi Aprehensi: Efek Penonton Evaluatif pada Kinerja Daya Ingat = Evaluation Apprehension Theory: The Effect of Evaluative Audience on Recall Performance

Kumari Nihal Kaur, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920533852&lokasi=lokal>

Abstrak

Teori evaluasi apprehensi dikuak dalam konteks berbicara di depan publik dan kinerja daya ingat, juga dengan memperhitungkan tingkat evaluasi dari publik. Tiga puluh partisipan diinstruksikan untuk mengingat 20 kata dalam 60 detik, serta untuk mengingat kata-kata tersebut kembali dalam 60 detik. Para partisipan diuji untuk mengingat sendirian, dengan kehadiran experimenter yang sedikit evaluatif, atau dengan kehadiran experimenter yang sangat evaluatif. Hasil dari penelitian ini menemukan bahwa partisipan dapat mengingat lebih banyak jumlah kata dalam kondisi sendirian dibandingkan dua kondisi lainnya. Tidak ada perbedaan ditemukan di dalam kondisi rendah evaluasi dan tinggi evaluasi. Penemuan-penemuan ini didukung oleh penelitian-penelitian sebelumnya mengenai teori evaluasi apprehensi. Penelitian di masa mendatang harus dapat membedakan antara rendah evaluasi dan tinggi evaluasi.

.....The effect of evaluation apprehension theory in public speaking context on verbal recall performance was explored, while taking into account low and high evaluation conditions. Thirty participants were required to memorise a list of 20 words for 60 seconds and to recall them for another 60 seconds, either alone, with the presence of an inattentive experimenter or attentive experimenter. Findings of this study revealed that participants recalled more words correctly in the alone condition compared to evaluation conditions. There was no difference in recall performance between low and high evaluation condition. These findings supported previous studies regarding evaluation apprehension theory. Future studies should successfully distinguish low and high evaluation conditions.